BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini banyak sekali perusahaan dalam berbagai industri yang ada di Indonesia, salah satunya adalah indutri lembaga keuangan. Industri lembaga keuangan telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terjadi seiring dengan munculnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kehadiran lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah yang berjalan beriringan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini tak lain karena lembaga keuangan syariah memiliki pangsa pasar yang sangat besar dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Sehingga ekonomi Islam atau ekonomi syariah yang dijadikan sebagai prinsip dasar lembaga keuangan syariah, dianggap sebagai pembaharuan dan solusi atas keraguan masyarakat muslim atas pengambilan keuntungan dengan sistem bunga yang telah digunakan lembaga keuangan konvensional dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seperti yang diketahui bersama bahwa sistem bunga di lembaga keuangan konvensional dianggap mengandung unsur riba yang sangat dilarang oleh agama Islam. Sedangkan lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank dalam menjalankan kegiatan usahanya mengambil keuntungan dengan

menggunakan sistem bagi hasil. Hal inilah yang juga menjadi dasar yang paling membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 1.1
Total BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia Tahun 2016-2019

	2016	**2017**	**2018**	**2019**
BUS	13	13	14	14
UUS	22	22	23	24
BPRS	163	163	168	168

Sumber : Data statistik perbankan syariah 2016-2019 (www.ojk.go.id), diakses tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan data diatas, perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia semakin berkembang dari tahun ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan antar perbankan syariah sangat kompetitif. Maka dari itu peningkatan minat nasabah untuk mengalokasikan dananya ke bank syariah adalah strategi yang tepat untuk mendapatkan laba.

Gambar 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Jawa Timur Tahun 2016-2019

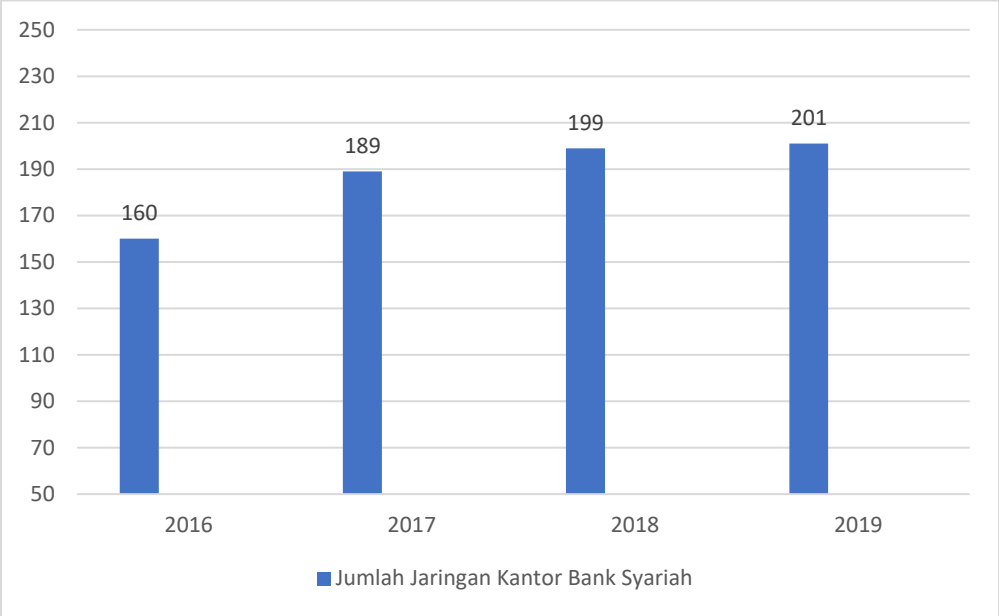

Sumber : Data statistik perbankan syariah 2016-2019 (www.ojk.go.id), diakses tanggal 19 Juli 2019

Tabel 1.2
Total Bank Syariah di Karesidenan Kediri Tahun 2019

NO	Nama Bank	Kab/Kota				
		Kediri	T.agung	Trenggalek	Nganjuk	Blitar
1	BNI Syariah	3	1	-	-	-
2	BRI Syariah	3	1	1	1	1
3	Bank Muamalat	1	1	-	1	1
4	Mandiri Syariah	2	2	1	1	-
5	Bank Jatim Syariah	1	-	-	-	1
6	Mega Syariah	1	-	-	-	-
Total		11	5	2	3	3

Sumber : Data perbankan syariah tahun 2019, (www.alamatbank.com), diakses tanggal 19 Juli 2019

Berdasarkan gambar 1.1 dan tabel 1.2 diatas menunjukan bahwa jumlah Bank Syariah di wilayah Jawa Timur bertambah dari tahun ketahun, khususnya wilayah Karesidenan Kediri jumlah bank syariah cukup banyak . Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Bank Syariah dapat menjadi bank pilihan masyarakat termasuk mahasiswa yang mudah ditemui di wilayah Karisidenan Kediri. Dengan banyaknya jumlah Bank Syariah di wilayah Karisidenan Kediri diharapkan preferensi nasabah untuk mengalokasikan dananya ke bank syariah semakin meningkat, yang diawali dengan pencarian informasi mengenai bank syariah.

Pencarian informasi merupakan tahap dalam pengambilan keputusan dimana konsumen telah tertarik atau berpreferensi untuk mencari lebih banyak informasi, dalam hal ini konsumen akan meningkatkan perhatian atau aktif dalam mencari informasi yang selanjutnya akan memberikan evaluasi terhadap alternatif-alternatif pilihan sampai akhirnya konsumen memutuskan untuk membeli.[2] Dalam hal ini, memutuskan menjadi nasabah bank syariah.

Preferensi adalah keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.[3] Secara garis besar faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (perbedaan individu) dan yang berasal dari luar (faktor lingkungan). Menurut Ujang

---

[2] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai : Himpunan Jurnal Penelitian,* (Yogyakarta: Andi, 2013), hal 37

[3] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran,* (Jakarta: Erlangga, 2011), hal 38

faktor yang bersumber dari dalam individu salah satunya adalah pengetahuan, dan faktor dari lingkungan diantaranya adalah budaya dan kelompok acuan.[4]

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi preferensi tidak hanya timbul karena keinginan dari dalam diri individu itu sendiri melainkan juga faktor dari luar seperti pengaruh dari lingkungan.

Menabung merupakan "kegiatan menyimpan uang dalam tabungan di kantor pos atau di bank".[5] Berdasarkan penjelasan diatas maka preferensi menabung adalah suatu keinginan utuk melakukan kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan tanpa ada paksaan.

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang penting , pengetahuan adalah "informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya".[6] Disisi lain pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah seseorang itu berminat menggunakan suatu produk dan jasa. Oleh karena itu sebelum calon nasabah menggunakan jasa perbankan, maka diperlukan sebuah informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya diharapkan akan meningkatkan preferensi seorang calon nasabah untuk menabung di bank syariah.

Budaya juga merupakan suatu faktor yang tidak kalah penting untuk meningkatkan preferensi nasabah untuk menabung di bank syariah. Budaya

---

[4] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal 10

[5] Babudu JS dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal 139

[6] Nurul Indarti, et al.*Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal 14

adalah “kerangka pikir yang menjelaskan tentang keyakinan, perilaku, dan nilai-nilai tujuan yang kesemuanya itu membentuk pandangan hidup sekelompok orang”.[7] Sebuah produk dan jasa dari suatu lembaga memainkan peranan penting dalam mempengaruhi budaya, karena produk mampu membawa pesan makna budaya. Makna budaya sendiri itu adalah pemahaman yang sama dari suatu kelompok mengenai nilai-nilai tersebut.[8] Oleh karena itu apabila makna budaya mengenai menabung di bank syariah itu berkembang dengan baik masyarakat, diharapkan preferensi calon nasabah untuk menabung di bank syariah semakin meningkat.

Seorang nasabah berminat pada suatu produk biasanya juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, Salah satu faktor lingkungan dari konsumen adalah kelompok acuan[9]. Kelompok acuan akan mempengaruhi seseorang dalam memilih produk, karena komunitas tersebut tersebut sangat dipercaya sarannya, karena ia memiliki pengetahuan yang lebih baik.[10] Informasi dan pengalaman yang dituturkan oleh kelompok acuan berperan penting dalam preferensi calon nasabah untuk menabung di bank syariah.

Di Kabupaten Tulungagung terdapat Perguruan Tinggi Islam Negeri yakni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung ini terdapat empat fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdapat 6 jurusan yakni : Jurusan Perbankan Syariah, Jurusan

---

[7] Achmad Sobirin, *Budaya Organisasi*, (Yogyakarta: YKPN,2007), hal 52
[8] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen….* hal 237
[9] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011),hal 31
[10] *Ibid.*,Hal. 308

Ekonomi Syariah, Jurusan Akutansi Syariah, Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Bisnis Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah. Perbankan Syariah sendiri merupakan Jurusan favorit di Intitut agama Islam Tulungagung. Hal ini dikarenakan jurusan perbankan syariah sudah mempunyai akreditasi A dan mempunyai kualitas pendidikan cukup baik mengenai dunia perbankan oleh karena itu banyak mahasiswa yang ingin belajar menempuh jurusan tersebut.

Tabel 1.3
Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung Tahun 2018/2019

No	Semester	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2	2018	310
2	4	2017	504
3	6	2016	451
4	8	2015	389
5	10	2014	49
6	12	2013	1

Sumber : Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung, 2018

Dengan latar belakang Pendidikan Perbankan Syariah, Pengetahuan mahasiswa mengenai Perbankan Syariah bisa menjadikan preferensi menabung di bank syariah sangatlah besar. Mereka lebih mengetahui bagaimana sistem ataupun operasional dari perbankan syariah melalui ranah pendidikan yang selama ini mereka pelajari lewat bangku perkuliahan. Dan juga sebagai seorang akademisi seharusnya mereka lebih menguasai tentang dunia perbankan syariah dan tahu akan bagaimana manfaat menabung di bank syariah. Tetapi faktanya keadaan yang terjadi saat ini berbanding terbalik dengan yang diharapankan. Banyak mahasiswa Perbankan Syariah yang hanya mempelajari teori tentang perbankan syariah tetapi belum mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan menggunakan jasa perbankan syariah.

Gambar 1.2
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulunggaung Pengguna Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional

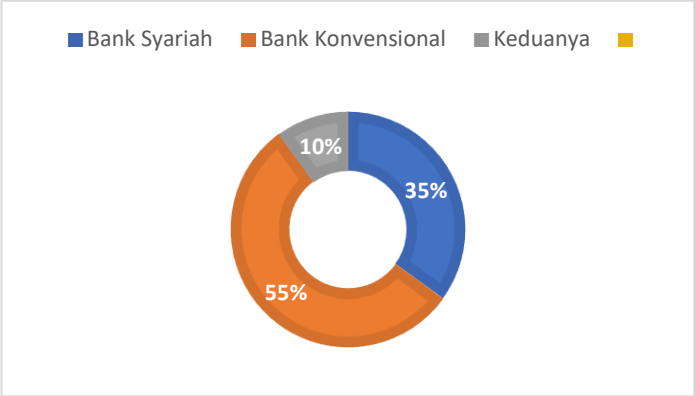

Sumber : Data angket diolah 2019

Gambar 1.3
Daftar Jenis Rekening Bank Syariah dan Bank Konvensional Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung

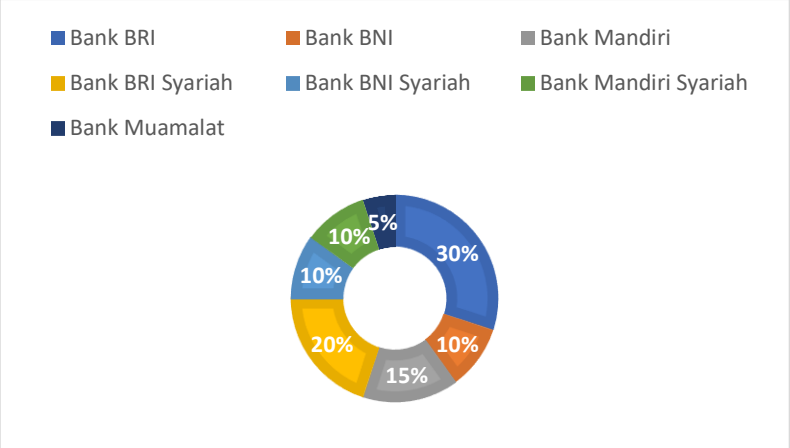

Sumber : Data angket diolah 2019

Dari gambar 1.2 dan 1.3 diatas dapat diketahui bawah mayoritas mahasiswa yang menggunakan jasa bank syariah lebih sedikit daripada yang menggunakan jasa bank konvesional. Dari masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah yang seharusnya lebih memilih menabung di bank syariah tetapi kenyataannya masih lebih banyak yang menabung di bank konvensional. Oleh karena itu Peneliti ingin meneliti

apakah faktor pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan memiliki pengaruh terhadap preferensi mahasiswa untuk menabung dan memilih bank syariah.

Dengan pertimbangan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Kelompok Acuan Terhadap Preferensi Mahasiswa Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)".**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahaas mengenai identifikasi cakupan yang mungkian muncul dalam penelitian, supaya pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah. Lokasi penelitian ini dibatasi hanya di IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat variabel bebas dari Pengetahuan,Budaya, dan Kelompok Acuan serta variabel terikat berupa Preferensi Mahasiswa, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung?
2. Apakah Budaya berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung?
3. Apakah Kelompok Acuan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung?
4. Apakah Pengetahuan, Budaya, dan Kelompok Acuan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara parsial pengaruh Pengetahuan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.
2. Untuk menguji secara parsial pengaruh Budaya terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

3. Untuk menguji secara parsial pengaruh Kelompok Acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.
4. Untuk menguji secara simultan pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Kelompok Acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat dan kegunaannya antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Bahwa penelitian ini memberikan sumbangsih atau kontribusi pemikiran terhadap pengembangan ilmu Perilaku Konsumen, khususnya tentang Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Kelompok Acuan terhadap Preferensi Nasabah.
2. Secara Praktis.
   a. Bagi pihak Akademik, memberikan sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi serta diharapkan menjadi informasi bagi pihak akademisi apakah preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah dipengaruhi oleh Pengetahuan, Budaya dan Kelompok Acuan.

b. Bagi Perbankan Syariah, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan masukan yang bermanfaat untuk pihak perbankan, dan juga dapat dijadikan landasan untuk mengevaluasi pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Kelompok Acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

c. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam kepada mahasiswa tentang perbankan syariah sehingga dapat menimbulkan preferensi untuk menabung di bank syariah.

d. Bagi Peneliti Lanjutan, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pustaka atau rujukan bagi peneliti dengan tema yang sama atau sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pembahasan ini dimaksud untuk pembatasan masalah agar pembahasan lebih terarah. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung.

1. Pengetahuan (X_1), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana Pengetahuan mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa yang meliputi pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

2. Budaya (X_2), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana Budaya yang berkembang mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa yang meliputi nilai (*value)*, norma (*norms*), dan kebiasaan (*customs*).
3. Kelompok Acuan (X_3), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang pengaruh kelompok disekitar kehidupan mahasiswa yang dapat mempengaruhi preferensi mahasiswa untuk menabung, hal ini di ukur dengan : pengetahuan kelompok, kredibilitas kelompok, pengalaman kelompok, keaktifan kelompok dan daya tarik kelompok.
4. Preferensi Mahasiswa (Y), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang seberapa besar pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Kelompok Acuan terhadap preferensi nasabah menabung di bank syariah.

Keterbatasan penelitian ini hanya terbatas pada variabel pengetahuan (X1) budaya (X2) dan kelompok acuan (Y) terhadap preferensi mahasiswa (Y) dan juga terbatasnya data dari tempat penelitian, serta dari peneliti waktu dan biaya.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami judul diatas dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

   a. Pengetahuan

      Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah di ketahui dan dimengerti, ataupun menyangkut dengan hal-hal (materi yang diperoleh) disekolah maupun diluar ruang. [11]

   b. Budaya

      Budaya diartikan sebagai komplek yang menyeluruh yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, hukum, moral, serta kebiasaan-kebiasaan yang dikuasai oleh individu sebagai anggota masyarakat.[12]

   c. Kelompok Acuan

      Kelompok Acuan Didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap sikap perilaku seseorang tersebut.[13]

   d. Preferensi

      Preferensi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai "sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan".[14]

   e. Menabung

      Menabung "sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabunggan di kantor pos atau bank".[15]

---

[11] Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 83

[12] Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal 285

[13] Kothler,et. all.,.*Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 13. Jilid 1*.(Jakarta: Erlangga,2012), hal. 173

[14] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal 255.

f. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi.[16]

g. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya di kembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.[17]

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud pengaruh pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah adalah seberapa besar pengaruh pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan terhadap preferensi menabung mahasiswa di bank syariah dengan penelitian pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan skripsi ini disajikan dalam tiga bagian utama yang terdiri dari lima bab dan pada setiap babnya terdapat sub-sub bab sebagai perinciannya, Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

---

[15] Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 35

[16] Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal 121

[17] Muhammad, *Manajamen Bank Syariah*, edisi revisi, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal 1

Bagian awal, terdiri dari : Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui (a) Latar belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujua Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan berbagai hal mengenai (a) teori mengenai sub bab variable promosi, (b) teori mengenai sub bab variable kepercayaan, (c) teori mengenai sub bab variable *brand awareness* (d) teori mengenai sub bab variable kelompok acuan (e) teori mengenai sub bab variable keputusan nasabah, (f) kajian penelitian terdahulu, (g) kerangka konseptual, (h) hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang (a) rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi, sample dan sampling penelitian, (c) sumber data,

variable dan skala pengukuran, (d) tekhnik pengumpulandata dan instrument penelitian, serta (e) analisis data..

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut

BAB VI : PENUTUP

Pada bab bagian akhir dalam skripsi ini akan memuat tentang kesimpulan, saran-saran dari penelitian yang dajukan kepada pihak yang bekepentingan.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup